

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Foto *prewedding* memang menjadi salah satu agenda yang tidak boleh ketinggalan bagi sepasang kekasih yang akan melangsungkan pernikahan. Berbagai tema pun diusung untuk mendapatkan foto dengan *moment* terbaik. Banyak di antara para calon pengantin memilih gunung, pantai, taman dan bahkan di bawah air sebagai lokasi pemotretan. Fenomena foto *prewedding* yang sedang trend sekarang ini yaitu banyak pasangan yang ingin membuat konsep yang berbeda dan unik tentunya tanpa merusak kesan keromantisan dan keharmonisan dalam foto. Salah satu contoh tema foto *prewedding* yang sedang trend saat ini, di mana sepasang kekasih menyelam seperti putri duyung dengan sorotan sinar matahari sambil ditemani ikan-ikan dan kehidupan bawah air lainnya, tema ini memang menimbulkan kesan yang sangat harmonis dan unik tentunya. Foto *prewedding* dengan tema bawah air memang tengah menjadi trend dikalangan dunia fotografi beberapa waktu belakangan. Hal ini tidak lain didukung dengan kecanggihan teknologi khususnya kamera yang mampu bekerja dan bertahan selama berada dibawah air, hal ini menunjukkan bahwa tidak sedikit pasangan kekasih yang ingin membuat foto *prewedding* mereka berkesan unik.

Foto *prewedding* juga terbagi menjadi dua *type* yaitu *indoor* dan *outdoor* (foto dalam ruangan dan foto luar ruangan). Foto *indoor* biasanya digunakan hanya didalam ruangan dengan mengkolaborasikan berbagai media properti tambahan untuk menunjang kesan foto, cirikhasnya ada pada warnanya yang lebih halus atau lebih *soft*, sedangkan *type outdoor* pada umumnya digunakan bagi pasangan yang ingin mengkolaborasikan foto dengan media alam seperti gunung, laut dan lain sebagainya, cirikhasnya ada pada warnanya yang lebih cerah atau terang. Dari kedua *type* ini pastinya dikolaborasikan juga dengan pakaian, media yang dipilih dan dengan pencahayaan yang baik, maka lahirlah foto *prewedding* dengan berbagai macam tema yang unik, harmonis, dan romantis.

Ada beberapa contoh tema unik foto *prewedding* dikolaborasikan dengan bermacam-macam media yang telah dikaji, Foto *Prewedding Outdoor* Unik Memakai Media Seperangkat Alat Sholat, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan Media Balon, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan Media Balon Gelembung, Foto *Prewedding Indoor* Unik dengan Media Boneka Lucu, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan Media Kereta Api Kuno, Foto *Prewedding Indoor* Unik Bertema Klasik dengan Media Klasik, Foto *Prewedding Outdoor* Unik Pemandangan Alam, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan Media Boneka Panda dan Balon, Foto *Prewedding Outdoor* Unik Pemandangan dengan Media Bukit Pegunungan, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan Background Danau, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan Media Persawahan, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan Media Gamelan, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan Media Vespa, Foto *Prewedding Outdoor* Unik dengan media Medaki Gunung, dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ivan Aditya selaku *Fotografer Prewedding* yang bertempat di Solo, Jawa Tengah, menambahkan bahwa belum banyak yang menggunakan efek miniatur foto *Prewedding* dikarenakan promosinya yang kurang dan teknik ini terbilang cukup menguras waktu dikarenakan teknik ini sendiri menggunakan berbagai gabungan efek dari berbagai foto.

Dari berbagai ulasan diatas kenyataannya bahwa belum banyak yang berani atau mungkin tahu tentang mengkolaborasikan foto *prewedding* dengan media unik Efek Miniatur, hal inilah yang menimbulkan keinginan dan juga gagasan untuk membuat perpaduan unik foto *prewedding* dengan media Efek Miniatur, sekaligus mengangkat karya ini sebagai tugas akhir. Foto *prewedding* dengan Efek Miniatur ini berarti dari foto kedua pasangan dikolaborasikan dengan berbagai media miniatur, dan efek-efek ini dibuat dengan bantuan aplikasi editor foto yaitu *Adobe Photosop* yang mana dalam aplikasi ini semuanya sudah secara otomatis akan disesuaikan, mulai dari pencahayaan dan pastinya efek miniatur yang ditimbulkan oleh media miniatur yang bisa dipilih langsung oleh kedua pasangan sendiri, Efek Miniatur ini tentunya tidak menghilangkan kesan

keromantisan dan keharmonisan pada foto justru ini akan membuat semakin harmonis, romantis, lebih terkesan trend dan unik.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana cara menciptakan efek miniatur yang sesuai dan menarik untuk foto prewedding ?
2. Bagaimana menciptakan media promosi untuk karya yang akan dibuat agar sesuai, dan menarik bagi calon *client* ?

C. Tujuan Perancangan

1. Merencanakan pemotretan kedua mempelai dengan pose yang sesuai dengan efek miniatur yang telah dikonsepsikan agar membetuk hasil foto yang bagus dan menarik untuk foto prewedding.
2. Merencanakan promosi melalui media cetak dengan menonjolkan foto prewed dengan efek miniatur. Karena penulis yakin itu akan menjadi *point* penting untuk karya ini.

D. Manfaat Perancangan

1. Bagi penulis
Dapat mengetahui tahapan – tahapan yang baik dan benar dalam merancang konsep untuk karya dan media promosi.
2. Bagi lembaga
Dapat digunakan sebagai bahan acuan mahasiswa lain dalam merancang karya dimasa mendatang.
3. Bagi masyarakat
Dapat menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat dalam kota maupun luar kota untuk menggunakan jasa foto prewedding.
4. Bagi dunia desain
Menambah deretan refrensi desain konsep media promosi dan konsep pembuatan karya berupa foto.

E. Tinjauan Pustaka

Buku dengan judul “Creative lighting” oleh Hermawan Wicaksono tahun 2017 yang diterbitkan oleh penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta. Buku ini menjelaskan tentang penggunaan cahaya buatan dalam fotografi, yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu cahaya sekejap (*flash light*), cahaya yang terus menerus (*continuous light*) dan penggabungan. Tidak perlu mencari lampu yang mahal, pergunakan sumber cahaya yang ada dan pergunakan buku ini sebagai panduan. Buku ini membantu lebih dalam mengenal sekaligus memanfaatkan alat pencahayaan yang ada untuk pengambilan foto agar lebih baik.

Buku dengan judul “11 Kiat Jitu Fotografer Profesional” oleh Iwan Zahar tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, Jakarta. Buku ini mengajarkan teknik - teknik pengambilan foto mulai dari posisi kamera dan juga pencahayaan yang memberi kesan menarik pada foto. Buku ini menambah wawasan tentang teknik – teknik pengambilan foto agar lebih *professional*.

Buku dengan judul “Fotografi Potret” oleh Umang tahun 2016 yang diterbitkan oleh C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta. Bagian pertama buku ini bertujuan untuk menyegarkan ingatan tentang fotografi potret secara komprehensif, bagian kedua buku ini bertujuan untuk meruncingkan pemikiran tatkala berada dalam proses pemotretan, dan bagian ketiga buku ini berisi sejumlah pemahaman tentang tujuan olah digital foto, serta bertujuan untuk menyederhanakan prosesnya. Buku ini sangat membantu dalam membangun dan membentuk kesadaran akan pertimbangan, keputusan dan konsekuensi atas segala tindakan yang diambil dalam menjalani aktivitas dalam hal potret-memotret.

Buku dengan judul “LIGHTING FOR STROBIST” oleh Beauty Adimodel tahun 2014 yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, Jakarta. Buku ini menjelaskan mengenai *beauty photograpy* secara detail, karakteristiknya, pencahayaannya, hingga peralatan apa saja yang dibutuhkan. Buku ini juga membahas cara menghasilkan foto *beauty* dengan tingkat kesulitan mulai dari yang mudah hingga yang sulit. Buku ini menambah wawasan tentang pengambilan foto model dengan hasil yang elegan untuk menunjang karya yang akan dibuat tentang foto *prewedding*.

Buku dengan judul “Penerapan Efek Pada Foto” oleh Lea Willsen tahun 2014 yang diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo, Jakarta. Buku ini mengajarkan penerapan efek menggunakan photoshop pada foto. sesuai dengan karya yang akan dibuat tentang foto *prewedding* dengan efek miniatur maka buku ini sangat membantu dalam menambah wawasan tentang membuat efek pada aplikasi photoshop.

Buku dengan judul “AMAZING DSLR” oleh Erik Permana dan E. Parapaga tahun 2017 yang diterbitkan oleh CEMERLANG PUBLISHING, Sleman Yogyakarta. Buku ini mengajarkan bagaimana mekanisme kerja kamera, komposisi yang baik, teknik - teknik fotografi serta aliran - aliran fotografi yang sedang menjadi trend saat ini, hingga teknik editing foto untuk memanipulasi hasil pemotretan agar menjad jauh lebih baik. Buku ini membantu mengenal penggunaan serta pemanfaatan kamera DSLR, serta pengenalan tentang beberapa fotografi yang sedang trend saat ini dan teknik akhir membuat hasil foto menjadi lebih baik.

Buku dengan judul “Digital Pre Wedding Photograpy Handbook” oleh Jubilee Enterprise tahun 2014, Jakarta. Buku ini mengajarkan mengenal konsep fotografi *prewedding*, cara menentukan tarif bagi penyedia jasa fotografi, dan memilih perlengkapan yang digunakan dalam fotografi seperti kamera, lensa dan sebagainya, serta memilih tempat yang sesuai untuk pengambilan foto.

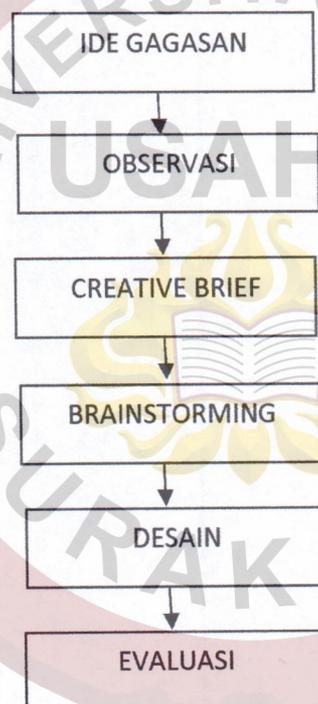
Tugas akhir yang ditulis oleh Sandra Dewi pada tahun 2013 yang mengambil judul “*Fotografi Pre Wedding dengan Konsep Permainan Tradisional*”. Pembahasan pada tugas akhir ini sangatlah membantu dalam proses perancangan ini terutama mengenai pembuatan karya fotografi *prewedding* dengan tema konsep permainan tradisional, konsep ini baik, unik dan berbeda dengan konsep foto *prewedding* pada umumnya, dan ini menginspirasi sekaligus menambah *refrensi* dalam menciptakan foto *prewedding* yang baik dan unik.

Tugas akhir yang ditulis oleh Miftah M. Purnomoadi pada tahun 2013 yang mengambil judul “*Fotografi Sebagai Penunjang Promosi Seni Liping Jopajapu*”. Pembahasan pada tugas akhir ini sangatlah membantu dalam proses perancangan

ini terutama dalam pemanfaatan media fotografi sebagai media promosi kepada masyarakat.

Tugas akhir yang ditulis oleh Mohammad Ayudha Ardi Kuncoro Pada tahun 2014 yang mengambil judul “*Perancangan Karya Fotografi Melalui Media Coffee Table Book untuk Mempromosikan Jalur Wisata Solo Selo Borobudur*”. Pembahasan pada tugas akhir ini sangatlah membantu dalam proses perancangan ini terutama dalam pemanfaatan media fotografi sebagai media promosi sekaligus menginformasikan pesan kepada khalayak.

F. Metode Perancangan



Bagan I. Sistematika Perancangan (I Tangkas Rai : 2018)

1. Ide/gagasan

Ide adalah gagasan ataupun rancangan yang masih dalam pemikiran (*kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua, 1994*). Konsep awal dari perancangan karya ini adalah membuat foto *prewedding* dengan efek *miniature* dan juga media promosi yang sesuai untuk itu.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai penelitian dan pengamatan (*Kamus besar bahasa Indonesia edisi kedua, 1994*). Dalam pembuatan karya tugas akhir ini tahap observasi, yaitu melihat hasil karya foto prewedding dan media promosi yang sudah ada dan dijadikan referensi tambahan dalam pembuatan tugas akhir ini, agar penulis lebih banyak memiliki ide untuk pembuatan karya dan media promosi.

3. Creative Brief

Creative Brief dibuat atau diciptakan dengan tujuan memperkenalkan, membedakan, atau memosisikan produk dalam benak konsumen untuk menghadapi persaingan. Untuk menunjang tahap ini dalam tugas akhir yang penulis buat adalah dengan menonjolkan foto *prewedding* dengan efek miniature, tentunya dalam karya dan media promosi.

4. Brainstorming

Berdasarkan *creative brief*, dilakukan pengembangan ide lewat visual berupa sketsa pensil yang dilakukan secara manual, untuk menunjang pembuatan karya.

5. Desain

Perancangan karya berdasarkan konsep yang dihasilkan tahap demi tahap yang dilakukan sebelumnya. Dalam proses ini, karya yang dihasilkan kemudian diaplikasikan kedalam berbagai media promosi.

6. Evaluasi

Evaluasi berarti penilaian atau dalam hal ini berarti proses menilai dan melihat apakah karya yang dihasilkan sesuai dengan ide awal perancangan. Jika hasilnya adalah sesuai maka proses perancangan berlanjut ke tahap berikutnya.

Namun jika hasilnya tidak sesuai maka harus dikaji kembali dari awal sehingga ditemukan letak kesalahannya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Berisi permasalahan tentang foto prewedding dengan efek miniatur yang akan dibahas, kemudian merumuskan masalah, mengungkapkan apa tujuan dan manfaat dari pembuatan karya yang telah dilakukan, sistematika perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI :

Berisi tentang landasan teori, penjelasan mengenai fotografi, penjelasan singkat tentang foto *pre wedding*, dan penjelasan tentang efek miatur.

BAB III KONSEP PERANCANGAN :

Berisi tentang menentukan analisa media dan membuat sebuah strategi perancangan, terdiri dari analisa SWOT, target audience, USP, positioning, konsep estetika, dan konsep teknik.

BAB VI PERANCANGAN KARYA :

Berisi tentang perancangan karya, dalam bab ini menguraikan teknik foto, proses pengeditan foto, dan perancangan media promosi.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.